

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPT Puskesmas Bangli I. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 18 Maret 2021 – 1 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Masturoh & Anggita (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung dan tercatat registrasi di UPT Puskesmas Bangli I. Jumlah kunjungan pada tahun 2020 adalah sebanyak 448 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan Masturoh & Anggita (2018). Sampel penelitian ini diambil ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Bangli I yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian Masturoh & Anggita (2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Ibu hamil yang berusia 20 -35 tahun
- 3) Ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan minimal tamat SD
- 4) Ibu hamil primigravida dan multigravida.
- 5) Semua ibu hamil dari trimester I, trimester II dan trimester III.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel Masturoh & Anggita (2018) . Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang mengalami gangguan mental.
- 2) Ibu hamil yang mengalami tuna wicara

3. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

q = 1-p (100 % - p)

Berdasarkan hasil laporan kunjungan ibu hamil di UPT. Puskesmas Bangli I pada tahun 2020 diketahui bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 448 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{448 \cdot 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}{0,10^2 (448 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}$$

$$n = \frac{219.432192}{4.959804}$$

$$n = 44.24210$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 44 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti Nursalam (2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 44 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti Surahman et al. (2016). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner pengetahuan.

2. Cara pengumpulan data

Data didapatkan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diisi oleh responden. Mengingat kuesioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuesioner hanya

dilakukan oleh responden. Selain itu kuesioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016) Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap pra penelitian

- 1) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
- 2) Mempersiapkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan persetujuan etik. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor LB.02.03/EA/KEPK/0290/2021 (terlampir)
- 3) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1090/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
- 4) Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
- 5) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/34/DPMPTSP/2021 (terlampir).
- 6) Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli ke Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangli, UPT Puskesmas Bangli I.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti berada di puskesmas untuk mencari data ibu hamil dengan mengikuti protokol kesehatan. Setelah itu peneliti menghubungi ibu hamil dengan nomor yang sudah tertera di data ibu hamil. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan pemilihan populasi dan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel yang dapat dilakukan secara daring.
- 2) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi *informed consent* untuk menjadi responden penelitian yang akan disebarakan melalui *group whatsapp*. Lembar persetujuan yang akan diberikan oleh peneliti menggunakan *google formulir*. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya.
- 3) Memberikan kuesioner kepada responden secara daring dengan memberikan *google formulir* melalui *group whatsapp* untuk mengurangi adanya kerumunan di masa pandemi seperti saat ini.
- 4) Melakukan pengumpulan data primer mengenai tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang pencegahan dan pengendalian covid-19 melalui kuesioner online (*google formulir*) yang telah diisi.
- 5) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- 6) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.
- 7) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.

- 8) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*).
- 9) Data yang telah terkumpul diolah menggunakan SPSS *Windows 25*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam Masturoh & Anggita (2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu dengan kuesioner “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Pengendalian Covid-19” yang sudah diujikan terhadap 30 ibu hamil yang ada di Kabupaten Bangli melalui kuesioner *google form* yang akan dibagikan menggunakan link melalui *whatsapp*. Waktu yang dilakukan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yaitu pada tanggal 5 Maret 2021 – 14 Maret 2021 dan sudah dilakukan. Untuk mengukur kuesioner tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang pencegahan dan pengendalian covid-19 digunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas. Untuk jawaban positif yaitu benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif yaitu salah diberi skor 0 (Masturoh & Anggita, 2018).

a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian isi instrumen atau alat ukur yang digunakan dengan apa yang akan diteliti Masturoh & Anggita (2018). Uji validitas menggunakan program SPSS dan yang paling sering digunakan uji validitas adalah *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pada dasarnya uji validitas pearson dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Cara lain yang dapat digunakan yaitu

dengan melihat nilai signifikansi (Sig), jika nilai Sig < 0,05 maka item soal dinyatakan valid dan nilai Sig > 0,05 maka item soal dinyatakan tidak valid Setyawan (2014). Dalam penelitian ini r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361 dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah 30 orang, kuesioner ini dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} (0,484-0,810) < 0,361.

b. Uji reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat yang konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut Masturoh & Anggita (2018). Uji reliabilitas instrumen untuk pernyataan yang valid diuji dengan rumus Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS, jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel Setyawan (2014). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai Alpa Cronbach's 0,869

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan Nursalam (2017) Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini usia diberikan kode usia sesuai jumlah usia, tingkat pendidikan diberikan pengkodean, kode 1 bila tamat SD, kode 2 bila tamat SMP, kode 3 bila tamat SMA dan kode 4 bila tamat Perguruan tinggi, pekerjaan diberikan kode 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja di sektor swasta dan kode 3 bila menjadi ibu rumah tangga/tidak bekerja, serta tingkat pengetahuan diberikan kode 1 bila pengetahuan baik, kode 2 bila pengetahuan cukup dan kode 3 bila pengetahuan kurang.

c. *Entry*

Entry adalah pemasukan data setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer, memasukkan input respon dari *google form* ke Microsoft excel dengan membuat *master tabel* dan melakukan analisis data di SPSS *Windows 25*.

d. Processing

Memproses data dilakukan dengan meng-*entry* data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik. Data yang dimasukkan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan.

e. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat (analisis statistik deskriptif). Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tingkat pengetahuan dan karakteristik responden . Tingkat pengetahuan dianalisis dengan distribusi frekuensi, karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan dianalisis dengan distribusi frekuensi. (Masturoh & Anggita, 2018)

F. Etika Penelitian

Menurut Suprajitno (2016), pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari dalam penyusunan penelitian, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan suatu persetujuan yang diberikan oleh subyek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subyek riset. Bentuk persetujuan sebagai subyek riset, setelah mendapat informasi subyek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subyek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sehingga periset hanya diperbolehkan menulis kode dan inisial sebagai pengganti subyek riset.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.